

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM PENGUATAN KARAKTER SISWA *BOARDING*
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) MUHAMMADIYAH BANTUL**



SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Syarat dalam Memperoleh Gelar S1 Pendidikan
Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Disusun Oleh :

Suryo Abdi Nugroho

201100644

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penguatan karakter siswa di lingkungan *boarding* SMA Muhammadiyah Bantul. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penerapan nilai-nilai agama dalam membentuk karakter siswa sebagai bagian dari pendidikan yang berkelanjutan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di asrama ini meliputi pengajaran akhlak, ibadah, dan pembiasaan sikap positif yang selaras dengan ajaran Islam. Pembinaan karakter melalui pembelajaran akademik dan non akademik kemudian di implementasikan kehidupan sehari-hari sehingga membuat kebiasaan, dan kebiasaan itulah yang menjadikan karakter.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam memperkuat karakter siswa, terutama menciptakan pribadi yang religius, jujur, tanggung jawab, mandiri, peduli lingkungan, komunikatif, disiplin dan peduli sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan karakter berbasis agama di lembaga pendidikan formal.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Agama Islam, Penguatan Karakter, Siswa *Boarding*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran dan pendidikan adalah cara penting untuk mencapai tujuan perkembangan siswa. Dengan perubahan ini, tujuan keberhasilan tidak dapat dicapai tanpa proses pendidikan dan pengajaran. Mengajar adalah proses membantu orang belajar bagaimana menjalani hidup mereka dengan baik. Ini membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan memenuhi kebutuhan perkembangan mereka. Untuk bertahan sebagai individu dan sebagai anggota kelompok sosial, tugas perkembangan ini diperlukan (Sardiman, 2005).

Salah satu pilar utama sistem pendidikan nasional adalah pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan menata kembali pendidikan agama Islam untuk meningkatkan iman dan ketakwaan dalam upaya menyeimbangkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan harapan untuk menghasilkan sarjana Islam yang dapat membentuk dunia dan masa depan (Noor, 2014).

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi dunia akademik karena dapat membenarkan sudut pandang tertentu dan membawa perspektif baru dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghasilkan pendidikan yang menyeluruh, pendidikan agama Islam harus bekerja sama dengan pendidikan di bidang lain. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa pendidikan agama

Islam adalah sarana penting untuk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

Pendidikan agama Islam mencakup banyak hal, termasuk tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga membangun karakter. Perolehan pengetahuan dan pengembangan kepribadian harus menjadi bagian dari pendidikan jika pendidikan ingin bermakna. Pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga membangun kepribadian yang tangguh. Ini adalah apa yang diharapkan terjadi ketika pendidikan agama Islam diterapkan atau diterapkan melalui rencana yang menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah atau madrasah.

Pendidikan Islam di Indonesia saat ini tengah begelut dalam menafsikan setiap nilai-nilai agama Islam ke dalam pengajaran yang dapat diterapkan pada semua siswa, tidak hanya mereka yang berprestasi akademis. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk orang-orang yang kuat secara moral yang dapat menangani topik agama dan ilmiah serta interaksi sosial (Fajriana, 2019).

Bagaimana menerapkan nilai-nilai agama Islam kepada siswa, yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki iman dan akhlak mulia, adalah tantangan dalam pendidikan Islam, khususnya di Indonesia. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan individu yang selaras dan seimbang dalam hal agama dan keilmuan, serta keterampilan dan akhlak. Al-Abrasyi menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah untuk mempelajari aspek pendidikan akhlak. Dia menyatakan bahwa keberhasilan

manusia dalam menjalankan tugas kehidupan merupakan faktor utama (Frimayanti, 2017).

Azyumardi Azra mengatakan bahwa pendidikan yang baik dapat dilihat dari adanya tujuan pembelajaran yang jelas sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran. Tujuan ini bertujuan untuk membuat orang menjadi hamba Allah SWT yang bertakwa dan dapat hidup dengan bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Sikap dan perilaku manusia, baik sebagai individu maupun sosial, sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kenyataannya, sistem pendidikan di Indonesia terus menekankan kecedasan kognitif, seperti yang ditunjukkan oleh sekolah-sekolah yang menerima siswa dengan nilai tinggi, tetapi banyak dari siswa ini tidak memiliki perilaku yang cerdas, sikap yang baik, atau mental kepribadian yang baik (Kurniawan, 2016).

Beberapa lembaga pendidikan berusaha untuk meningkatkan kecerdasan otak, tetapi mengabaikan kecerdasan hati, jiwa, dan perilaku. Akibatnya, nampaknya pendidikan tidak sejalan dengan tujuan sebenarnya. Akibatnya, perilaku tidak terdidik sering dilakukan oleh kaum terdidik, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa kaum elit pemerintah banyak memainkan hukum dan korupsi meskipun mereka sangat cerdas, hal itu tentunya dikarenakan oleh rendahnya nilai karakter yang melekat pada diri mereka, diperlukan suatu strategi penguatan karakter untuk keluar dari permasalahan yang seperti itu.

Di abad kedua puluh satu, pembentukan karakter menjadi sangat penting untuk mencapai kesejahteraan manusia. Karena globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dominan, karakter menjadi rusak. Oleh karena itu, membangun karakter adalah dasar penting untuk bangsa dan harus ditanamkan sejak dini. Saat ini, pembentukan karakter menjadi subjek pendidikan yang paling populer. Al-Ghazali menggambarkan karakter sebagai proses kegiatan yang ditanamkan dalam jiwa dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku manusia (Mahmud, 2010).

Dikutip dari *World Population Review* tahun 2021 bahwa Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Sekitar 231 juta orang di Indonesia beragama Islam, dan mereka dikenal memiliki sikap religius dan toleransi yang tinggi. Pada tahun 2011, CNN Wire London melaporkan bahwa penduduk muslim Indonesia paling dermawan, dengan zakat, sedekah, dan wakaf. Hal ini dapat memperkuat citra Indonesia sebagai negara yang religius. Sebagai muslim, kita harus berbangga dan mempertahankan bangsa yang religius dengan mempertahankan sifat religius mereka.

Menurut Glock dan Stark, karakter religius adalah sebuah komitmen individu terhadap agama yang ditunjukkan melalui aktivitas dan perilaku yang berkaitan dengan agama mereka. Tawaruan, pornografi, narkoba, pergaulan bebas, dan fenomena lainnya yang sering terjadi di sekitar kita adalah hasil dari kemerosotan karakter religius. Ini menunjukkan betapa pentingnya penanaman dan pembentukan karakter, terutama karakter religius, untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang.

SMA Muhammadiyah Bantul adalah sekolah menengah atas yang bernaung dibawah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah yang memiliki komitmen serta kontribusi dalam penguatan karakter generasi muda dengan menyiapkan program pendidikan yang memadai serta menunjang perkembangan peserta didik khusus nya dalam hal karakter, serta juga hadirnya *boarding* (asrama) maka pendidikan dalam rangka penguatan karakter menjadi lebih diperhatikan. Apalagi saat ini kita seiring perkembangan zaman membuat munculnya dekadensi moral yang diakibatkan oleh belum optimalnya pendidikan dalam arti luas(lingkungan sekitar, keluarga dan sosial) yang tidak efektif.

Berdasarkan hal tersebut diatas menjadi landasan awal dari penelitian ini sehingga peneliti tertarik mengangkat judul “ **Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul** “ karena peneliti berasumsi bahwa terdapat sebuah fenomena menarik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam implemenasi nya terhadap penguatan karakter siswa.

B. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak salah persepsi dari banyak orang, maka penulis hanya membatasinya seputar Siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul serta Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Siswa.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa *boarding* di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat terhadap implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa *boarding* di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa *boarding* di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul
 - b. Mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa *boarding* di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.
 - c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa *boarding* di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.
2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan capaian penelitian yang hendak dicapai, tentu penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam pendidikan baik secara

langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat diantaranya :

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul dalam hal implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter terkhusus siswa *boarding*.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah bagi Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul dalam hal implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter terkhusus siswa *boarding*.
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan karakter terkhusus siswa *boarding*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

dalam penguatan karakter Siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.

2) Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam penguatan karakter siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.

3) Bagi Siswa

Santri sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.

4) Bagi Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk penguatan karakter siswa *boarding* Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul.

Daftar Pustaka

- Afridinata, H., Samad, D., & Kosim, M. (2018). *Penguatan Karakter Peserta Didik Melalui Program Pendidikan Bernuansa Surau dan Budaya Minangkabau*.
- Ainissyifa, H. (2014). Penguasaan karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 3.
- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 34.
- Arifin, M. (1993). *Filsafat Pendidikan Islam* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (4th ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Bakry, S. (2005). *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Pustaka Bani Quraisy.
- Basri, H., & Saebani, A. B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Setia.
- D, A. (1987). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Al-Ma'rif.
- Dakir, & Sardini. (2011). *Pendidikan Islam dan ESQ* (1st ed.). Rasail Media Group.
- Daradjat, Z. (1996). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara dan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam DEPAG.
- Fajriana, W. A. (2019). Tantangan Guru Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 248–248.
- Imelda Frimayanti, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. CV. Budi Utama.
- Islam, S. (2017). Karakteristik Penguasaan karakter Menjawab Tantangan Multidimensional Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Karakteristik Penguasaan karakter*, 93.
- Isnaini, L. R. (2016). *Penguatan Penguasaan karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Khariunisa. (2020). *Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Bantul Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

- Kirschenbaum, H. (1995). *100 ways to Enhance Values and Morality in School and Youth Settings*. Allyn & Bacon .
- Kuntowijoyo. (2008). *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Gema Insani Press.
- Kurniati, B. (2013). *Upaya Guru Pendidikan AGama Islam Dalam Pemebntukan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Sumbergepol tulungagung Tahun 2013/2014*.
- Kurniawan, M. (2016). Implementasi Penguasaan karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Batusangkar. *Jurnal Al-Fikrah*, 4(22), 147–147.
- Lestari, D. A. N. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 3 Adipuro*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character : How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam books.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character* (W. J. Wamaungu, U. Wahyuddin, & Suryani, Eds.). Bumi Aksara.
- Mahmud. (2001). *Metode Penelitian Pendidikan* . Pustaka Setia.
- Mahmud. (2010). *Pemikiran Pendidikan Islam* . Pustaka Setia.
- Majid, A., & Andayani. (2012). Penguasaan karakter *Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Megawangi, & Ratna. (2007). *Semua Berakar pada Karakter*. Lembaga Penerbit FE-UI.
- Munawwir, W. A. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*. Pustaka Progressif.
- Nashir, H. (2013). Penguasaan karakter *Berbasis Agama dan Budaya*. Multipresindo.
- Nata, A. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam* (3rd ed.). Logos Wacana Ilmu.
- Nata, A. (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Rajawali Pers.
- Nizar, S. (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. GayaMedia Pratama.
- Noor, W. (2014). Rekontruksi Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Qathruna* , 1(1), 57–57.
- Nugroho, H. (2012). *Implementasi Penguasaan karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Semarang*.

- Nurhayati, Y. (2017). Penguatan Penguasaan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Tangerang Selatan. *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 5(2), 169.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Penguasaan karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal . *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 203.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam* (4th ed.). Kalam Mulia.
- Ratna, & Megawangi. (2007). *Semua Berakar pada Karakter*. Lembaga Penerbit Fe-UI.
- Roqih, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. LkiS.
- Rozak, A., Fauzan, & Nurdin, A. (2010). *Kompilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan*. FITK PRESS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Safitri, M. N. (2015). Implementasi Penguasaan karakter Melalui Kultur Sekolah di SMP N 14 Yogyakarta. *Jurnal Penguasaan karakter*, 5(2), 177.
- Salahudin Anas, & Alkrienciehie, I. (2013). *Penguasaan karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Pustaka Setia.
- Salim, H. M., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). AR Ruzz Media.
- Sardiman. (2005). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo.
- Shoimah, L., & Soepriyanto, Y. (2018). *Penguatan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah*. <http://cerdasberkarakter>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syarbin, A. (2012). *Buku Pintar Penguasaan karakter*. Prima Pustaka.
- Uhbiiyati, N. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Wardiana, U. (2004). *Psikologi Umum*. Pustaka Setia.
- Widayanto. (2013). *Mengimplementasikan Penguasaan karakter Bangsa di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat*. Widyaismara Madya BDK.
- Zubaedi. (2013). *Desain Penguasaan karakter Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan* (1st ed.). Kencana Predana Media Group.